

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis penelitian, maka dapat ditarik simpulan seperti diuraikan di bawah ini

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru Matematika SMP Negeri Kabupaten Langkat. Koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel ini adalah sebesar 0,539. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 41,2 + 0,19X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi guru maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.
2. Terdapat hubungan yang positif antara Kebiasaan Belajar dengan kinerja guru Matematika SMP Negeri Kabupaten Langkat. Koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel ini adalah sebesar 0,509. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 44,31 + 0,11X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar guru maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan kinerja guru Matematika SMP Negeri Kabupaten Langkat. Koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel ini adalah sebesar 0,5485. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 44,80 + 0,11X_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa

semakin baik penggunaan media pembelajaran guru maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.

4. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dengan kinerja guru Matematika SMP Negeri Kabupaten Langkat. Koefisien korelasi untuk hubungan antara keempat variabel ini adalah sebesar 0,652. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 36,36 + 0,160X_1 + 0,003X_2 + 0,082X_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian seperti di bawah ini:

1. Kebiasaan terbentuk dari tingkah laku yang konsisten dan sering dilakukan serta merupakan pola yang tidak disadari. Kebiasaan yang terus menerus setiap hari akan dapat mengekspresikan karakter seseorang dan menghasilkan keefektifan dan ketidakefektifan dalam tingkah laku. Kebiasaan belajar yang baik dari seorang guru memungkinkan penyelesaian seluruh tugas mengajar dengan baik, dan mempersiapkan diri yang baik saat akan memberikan materi pelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Kebiasaan belajar memberikan sumbangan

sebesar 42% terhadap kinerja guru. Angka tersebut cukup signifikan dalam mempengaruhi kinerja guru. Dengan kebiasaan belajar yang baik tentunya semakin meningkatkan kinerja seorang guru. Sehingga kebiasaan belajar bagi seorang guru perlu terus ditumbuhkembangkan. Kebiasaan belajar guru perlu diupayakan lebih teratur, mengikuti kaidah-kaidah belajar yang baik.

2. Motivasi berprestasi menjadi daya dorong yang ada dalam diri individu atau kelompok masyarakat, untuk berbuat sesuatu aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Munculnya motivasi tersebut disebabkan adanya keinginan dan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Dari keinginan dan kebutuhan tersebut mendorong seseorang untuk berusaha mencapai tujuan apa yang diperlukan atau apa yang diinginkan. Motivasi berprestasi membuat seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas semua tugas yang dipercayakan kepadanya, dan seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha untuk lebih baik dalam melaksanakan tugas dan pengabdian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Motivasi berprestasi memberikan sumbangan sebesar 29% terhadap kinerja guru. Angka tersebut cukup signifikan dalam mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya tentunya akan meningkatkan kinerjanya.. Sehingga Motivasi berprestasi bagi seorang guru perlu terus dikembangkan. Dengan motivasi yang tinggi tentunya guru akan lebih giat lagi melaksanakan tugas pendidik dan pengajarnya. Oleh sebab itu perlu menjadi bahan perhatian juga

bagi pimpinan unit kerja guru ataupun pemerintah untuk dapat memperhatikan kinerja guru ini, penghargaan terhadap apa yang dilakukan guru akan meningkatkan motivasi berprestasinya, yang muara akhirnya adalah guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga hasil pendidikan yang dikelolakan akan maksimal.

3. Media pembelajaran merupakan alat yang dipergunakan dalam upaya untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran tersebut, khususnya yang berbentuk media cetak, media elektronik, dan alat-alat belajar lainnya. Semakin baik media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka akan semakin mudalah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang menjadi tugasnya. Media pembelajaran memberikan peranan yang sangat penting bagi guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Media yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memaknai penjelasan guru dan guru akan lebih mengkomunikasikan pesan pembelajaran kepada siswanya. Penggunaan media pembelajaran dalam kelas akan mengurangi gejala verbalisme dalam diri siswa. Guru dalam menggunakan media pembelajaran, akan menarik motivasi dan minat siswa untuk terus aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 24% kepada kinerja guru. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses

transfer ilmu kepada anak didik. Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa media pembelajaran dapat mengurangi gejala verbalisme dalam diri siswa, serta banyak hal yang lainnya. Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan kinerja guru. Oleh sebab itu, perlu kiranya diperhatikan oleh guru, sebelum memberikan materi pelajaran, kira-kira media pembelajaran mana yang tepat untuk membantu menyampaikan materi tersebut. Disini juga dituntut kreativitas guru untuk mengembangkan alat pelajaran sesuai dengan bidang studinya. Juga perlu menjadi bahan perhatian bagi pimpinan unit kerja bidang pendidikan, perlu kiranya melengkapi sekolahnya dengan media pembelajaran.

4. Motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Dari hasil penelitian bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan kinerja guru yaitu sebesar 43% dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ketiga faktor ini seluruhnya berasal dari dalam diri individu guru tersebut, oleh sebab sebagai implikasinya guru tidak dapat mengabaikan ketiga faktor, sehingga akhirnya kualitas kerjanya juga akan terpelihara dan terus meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan Uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada Kepala sekolah, penilik dan pengawas kiranya selalu memberikan contoh, pengarahan kepada para guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya, karena kinerja yang baik akan bermuara kepada peningkatan mutu hasil pendidikan (output). Kepala sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sekolahnya, sehingga guru tidak kesulitan untuk menyediakan segala jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.
2. Departemen Pendidikan Nasional atau dinas instansi terkait selalu memberikan penataran, lokakarya, workshop, ataupun segala jenis kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru merupakan satu faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Mutu pendidikan bukanlah hanya tanggung jawab guru semata, tetapi tanggungjawab seluruh praktisi pendidikan.
3. Unimed sebagai instansi, lembaga yang menghasilkan tenaga pendidikan harus mampu mencetak guru yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi terhadap profesi yang digelutinya. Seorang guru yang memiliki sikap profesionalisme yang positif terhadap profesinya tentunya akan berkualitas.
4. Kepada guru, untuk selalu meningkatkan motivasinya dalam menjalankan tugas pendidik dan pengajar, agar dapat dilaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik. Kinerja yang baik akan meningkatkan memberikan kontribusi yang positif kepada peningkatan mutu lulusan suatu sekolah. Guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas hendaknya selalu menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran jelas akan meningkatkan kinerjanya, serta siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah untuk mengikuti materi pelajaran.

5. Penelitian ini hanya mengungkapkan tiga faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu variabel motivasi berprestasi, Kebiasaan belajar dan penggunaan media pendidikan. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek kinerja guru.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
KABUPATEN LANGKAT

Telp. (061) 8910528  
Fax. (061) 8911200

Alamat : Jalan Kartini No.9 Kode Pos 20814 - STABAT

Stabat, 23 Juli 2004

nomor : 423.4/1270 /2004  
lamp. : -  
sifat : Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Kepada Yth. :  
Sdr. Asisten Direktur I  
Pasca Sarjana UNIMED  
Di

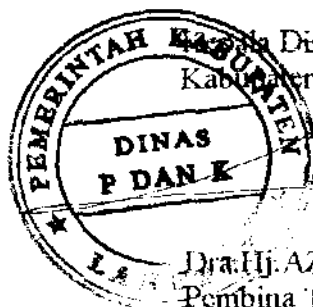
Medan

Dengan hormat, sebagai tindak lanjut dari surat Asisten Direktur I Program Pascasarjana UNIMED Medan nomor: 756/J39.22. PP/2004 tanggal 17 mai 2004, maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Langkat menerangkan bahwa :

Nama : Zulkipli  
NIM : 025020164  
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Telah melakukan Penelitian Lapangan ke SMP Negeri se Kabupaten Langkat sejak tanggal 18 Mai s.d.22 Juli 2004.

Demikian Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas P dan K  
Kabupaten Langkat,

Dra. Hj. AZIZAH M. SEIF  
Pembina Tk. I  
NIP. 131413673